KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Kartu jamkestama perlu dipasangi chip
Tanggal : Minggu, 15 Juli 2018
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Tingkatkan Fungsi

Kartu Jamkestama Perlu Dipasangi Chip

WAKIL Ketua Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR Agung Budi Santoso menginginkan adanya peningkatan fungsi kartu peserta Jaminan Kesehatan Utama (Jamkestama). Dia ingin, di dalam Jamkestama ada chip yang berisi riwayat penyakit (rekam medis) pasien.

"Dengan begitu, ketika pasien datang dalam kondisi tidak sadarkan diri tanpa didampingi keluarganya, dokter bisa cepat melakukan tindakan diagnosa. Dokter akan terbantu data riwayat penyakit yang ada dalam chip kartu milik peserta Jamkestama tersebut," ujar Agung.

Politisi Demokrat yakin, pembuatan chip di kantu Jamkestama tidak akan menyulitkan. Biayanya juga tidak terlalu mahal. Sedangkan fungsinya, amat banyak. Pihak rumah sakit juga dimudahkan dengan adanya chip itu.

Dia juga meminta pemegang kartu Jamkestama dipermudah Rumah Sakit. Jangan lagi dipersulit. Misalnya, harus mengisi formulir yang banyak. Lalu, saat akan pulang juga masih dihambat karena proses konfirmasi yang memerlukan waktu lama.

Politisi kelahiran Pekalongan ini mengimbau pihak Rumah Sakit tidak memperlama proses birokrasi. Sebab, data base peserta Jamkestama terdiri dari suami-istri beserta 3 orang anak sudah dikirim ke seluruh rumah sakit provider yang bekerja sama dengan Jasindo. Mengenai hal-hal yang ditanggung dan tidak ditanggung, itu menjadi kesepakatan bersama antara pihak Jasindo dan Rumah Sakit.

Dia juga meminta agar Rumah Sakit menyediakan ruang tunggu yang memadai. "Jika ada jeda waktu antara kedatangan pihak keluarga pasien dengan jam besuk, maka ini perlu diberikan fasilitas ruang tunggu yang nyaman. Agar mereka merasa terlayani dengan baik sambil menunggu kedatangan dokter yang bertugas menangani," imbuhnya.

Legislator asal Dapil Jawa Barat I ini juga mengapresiasi pilihan Jasindo dalam mencari Rumah Sakit providernya. Semua Rumah Sakit pilihan itu baik, representatif, dan memenuhi standar untuk melayani peserta Jamkestama. ■ ONI